

Narasumber 1

Nama : MARTEN RA'BA

Umur : 46 Tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Peneliti :Sebagai sosok ayah, dan sekaligus menjadi kepala keluarga, Bagaimana keakrapan Bapak dengan anak dalam proses pembentukan karakter kristianinya?

Narasumber :Ko yanna dikua hubungan dekat sola anak ko mbai bisa dikua melo sia (yah baik).

Peneliti :Menurut Bapak bagaimana pandangan Alkitab, Mengenai Karakter kristiani?

Narasumber :Yah mbai yamo tuk Selalu rendah hati ba'tu te'ki sombong, sia unturu'i kik pangatoranna Puang (taat dalam ajaran Tuhan), apa siapara tok, eeee yatu disangah mengandalkan Tuhan. mengajari anak-anak untuk terus mengandalkan Tuhan dalam kehidupan.

Peneliti : lalu bagaimana dalam hal Adil?

Narasumber : Yanna adil, biasa siana' adil yah pah ko yamo to eee moi tannia ma'rupa barang apa ko mbai nah den oo pira'na bisa kupa'petiroan nah dibagio, susi ke den kande moi raka nah lah ma'rupa bua kayu ba'tu panigoan raka biasa sia kukuan tuk lumai sia adimmu kumua bagi-bagi tek lako sia adimmu sia kakammu, pako yanna panigoan susi tu' lumai kare' raka koli' raka ko dipasusi bangsia to, la'biraka nah yatukpa'laboro' taeg na den lah nah sisalai.

Peneliti :Rata lek ambe'?

Narasumber : Io diparata

Peneliti : Yanna Kasih Ambe'?

Narasumber : Oooo io biasa sia duka kukuan-kuan tek lumai adimmu ko parallu liuki' tuk sipakaboro' ia sia anakku, moi raka dikua lasisala-sala kik tomatuanta ba'tu kakammu sia adimmu parallu yah tuk tontong sipakaboro'.

Peneliti :Oooo io tongan duka to ambe' ee, Jadi, dari jawaban bapak apakah itu sering dipraktekkan dalam kehidupan Bapak?

Narasumber :Yah ko yamo tok biasa sia laku pogau' pa ko yamo te tu kasibukan tu umpasalaikik biasa, sia yatu attu

kasirampunankik tuk kurang, eee jadi ko dikua yah biasa sia di gau' pah biasa duka tae'. (itulah sering saya mencobah unuk mempraktekkannya, tetapi karna waktu dengan anggota keluarga jarang jadi, yah terkadang dilakukan terkadang juga tidak,

Peneliti :Lalu, bagaimana Pembentukan karakter kristiani yang Bapak terapkan dalam mendidik dan membimbing anak dalam keluarga? (jadi umbah susi tuk pa'pangadaran mi lako anakmi nah ma'din yatuk karakter kristiani lan rumah tanggami ambe'?

Narasumber :Ko dikuamo susi to ninak kumua diada'i yah kumua tek kik tuk sombong ke den apa diampui, sia diangga' tuk lumai la tomanua raka, lah solata raka, ondong raka tuk tomatuanta.(Saya selalu mengajarkan anak-anak saya untuk tidak sombong, tidak, selalu mengasihi, dan lebih menghargai orang yang lebih tua.

Peneliti : Menurut Bapak untuk dapat membentuk karakter kristiani pada anak, cara apa yang bapak lakukan dalam mengembangkan nilai-nilai karakter kristiani bagi anak?

Narasumber :Jika ada waktu dan kesempatan untuk duduk dan bercerita singkat dengan anggota keluarga. Ko biasa sia ku ben motivasi tek lumai sia adimmu po, dan arahan duka supaya bisa menghargai oranglain, sia jujur, dan juga tidak sombong.

Peneliti :Apakah bapak pernah berdiskusi dengan ibu tentang bagaimana agar perilaku yang mencerminkan kristiani dalam diri anak dapat terbentuk?

Narasumber :Pernah, tapi mungkin tae' nah maksimal bang saba' Biasa bangsia kami soladua sibuk lako urusan sia jamanki.

Peneliti :Apakah anak-anak pernah bercerita kepada bapak tentang masalahnya anak dan bagaimana respon yang bapak berikan kepada anak? Ba'tu biasa komiraka nah pokada sia adingku tuk lumai kasalanna nah umbah susi tuk respon mi pasuleanni?

Narasumber :Ko biasa yah tok nah pokada, ee yatu respon tu biasanna ku ben yah memberikan teguran/

motivasi dan sedikit arahan tentang apa yang dicerita.

Peneliti :Ketika nak-anak melakukan kesalahan baik dalam sikapnya, perilakunya, cara berperilaku dan tingkahku tidak baik, apakah bapak sering menegurnya?

Narasumber :Ko io ditegur ya dengan cara dimarahi lalu dibimbing agar menjadi lebih baik, sak dikua ko kenna mendadi tau siamo tek lumai adimmu.

Peneliti : : hahahah konang yah mo yah tok ambe',

Peneliti :Kemudian apakah ada misi/tujuan yang ditanamkan oleh Bapak dalam keluarga sebagai tanda pembentuk karakter kristiani bagi anak?

Narasumber :Ooo io ma'tentu mo to yah kumua den misi, usinna aku tuk disangah Ambe' tentu mengharapakan anak-anak saya menjadi anak yang mampu memperlihatkan sikap baiknya baik dalam bertindak maupun dalam berperilaku, itupun tentu ditiro diomai kumua umbah lakupakuanni memperlihatkan penggauran melo lako sia adimmu, meskipun terkadang kami jarang berkumpul dengan anggota keluarga.

Narasumber : dengan paraka la mi pekutan tok? Lakumande mok ke aahahah

Peneliti : ko yanna dengan pah lami pokada sekaita tok mangka kupekutan ambe? Ko mbai bisa mipokada pa?

Narasumber : aaaa, mbai tek siamo tok?

Narasumber 2

Nama : ESTER SAPAN LEMBANG (ESL)

Umur : 45 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Peneliti : Ibu, selaku orangtua yang baik selaku orangtua sebagai teladan yang baik maka Bagaimana keakraban Ibu dengan anak dalam proses pembentukan karakter kristianinya?

Narasumber : Iya sebagai orangtua keakraban saya dengan anak-anak saya yah bisa dikata baik bisa juga dikata biasa saja.

Peneliti : Kalau boleh tahu, kenapa bisa seperti begitu ibu?

Narasumber : Ya yamoka tek lumai attu, sia jarang ki dio lu banua, jarang menghabiskan waktu bersama anggota keluarga karena kesibukan?

Peneliti : Lalu bagaimana pandangan Alkitab, Mengenai Karakter kristiani menurut Ibu?

Narasumber :Tentu mengajarkan untuk tetap rendah hati, sia mengandalkan Tuhan, la'biraka lah taat pada aturannya.

Peneliti : Hal Adil indo' miada'i duka raka to?

Narasumber :Io tentu diada'i, biasa to ke den ni apa nah popealli tok lumai biasa sia kuallian nasan keden oi seng apa ko yanna tek o nah palandi' ko yah bang ri to nang neparalluinna mo diallian , sia yanna dengan apa na alli tok lumai ba'tu deppa raka ba'tu golla-golla, sia apa-pa bangmo ke bisa dibagi ko biasa kukuan kumua benni ia tok bagi I tuk pira' tae'ki' pedakka yah.

Peneliti : yanna Kasih?

Narasumber : kusanga mbai tek nalah sikambela ke dikua kasih, sak nang tontong bang kukuan tok lumai kumua yate kita torro toline nang parallu liu ki' yah tuk si pakaboro' moi umbah susi madaoan tak nang yatuk kasipakaborosan nah daka' tau.

Peneliti : Lalu, bagaimana Pembentukan karakter kristiani yang Ibu terapkan dalam mendidik dan membimbing anak dalam keluarga?

Narasumber :Yanna aku sebagai seorang Ibu, ko mbai lakuada'-ada'i melo sia dipatudu kumua tidak sombong, dan juga mengajarkannya untuk bagaimna menghargai orang yang lebih tua.

Peneliti : Lalu, cara apa yang Ibu lakukan dalam mengembangkan nilai-nilai karakter kristiani bagi anak?

Narasumber : Dalam hal kasih kusanga mbai tidak terlepas dari seorang ibu lako mintu anak-anaknya, tentu saya mengajarkan bagaimana untuk tetap berperilaku jujur, sia tae' ta sombong, termasuk arahan dan motivasi selalu saya berikan.

Peneliti : Apakah ibu sering melakukan diskusi dengan bapak, tentang bagaimana perilaku kristiani bagi anak itu terbentuk?

Narasumber : Terkadang siakan si kada-kada akan hal itu, tetapi ko yamo tok tae' na stabil karena kami jarang berkumpul-kumpul, kadang saya dirumah, tetapi suami saya tidak ada diruamah.

Peneliti : Apakah perna anak-anak ibu bercerita kepada ibu? Dan bagaimana respon yang diberikan kepada anak?

Narasumber : Perna, respon yang kadang saya berikan yah ditegur dan juga memberikan arahan, atau motivasi sesuai dengan apa maksud dari ceritanya?

Peneliti : Nah ketika anak-anak melakukan kesalahan apakah mereka sering ditegur?

Narasumber : Iya ditegur.

Peneliti : Apakah ada misi/tujuan yang ditanamkan oleh ibu dalam keluarga sebagai tanda pembentuk karakter kristiani bagi anak?

Narasumber : Oooo io ma' tentu dengan tujuan ba'tu misi, tujuan saya tentu lah moraikik untiro tek liumai adimmu medadi tau melo, menjadi sosok anak yang dapat diandalkan baik dalam keluarga maupun dihadapan Tuhan, saya selaku seorang ibu, mengharapkan agar anak-anak saya dapat memperlihatkan sikap baik dalam tindakan juga perilakunya.

Narasumber 3

Nama : JANSEN SAPAN LEMBANG
Umur : 15 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki

Peneliti : Jansen, bagaimana keakraban kamu dengan orangtua?
Narasumber : Umbah susi tuk keakraban yah?
Peneliti : Maksudku , umbah susi tuk hubunganmu sole tomatua?/
Narasumber : Ooo yah susi siami tok biasa saja.
Peneliti : Kalau boleh tahu biasa bagaimana?
Narasumber : Yah kadang sia kik merasa dekat kadang juga saya merasakan tidak diperhatikan.
Peneliti : Mengapa muncul dalam pikiran adek sehingga adek mengatakan seperti itu?
Narasumber : Saba' biasanna indokku sibuk do pa' lakna biasa dukaria Ma'bongi do pa' lakna, sa' den ka pondok-pondok do pa' lakna ki karakai tonnanu' jadi bisa ditempati tinggal, kadang juga sibuk dengan pekerjaan rumah kalau dirumah, eee yanna ambe'ku yah ko sibuk lako yah umanna sia tedongna raka biasa sia ku bantu kualan riunna po, yanna bongi mo takya to tidak dirumah mi dia itu, tapi pergi kerumahnya nene' di balombong itu, sedangkan kakak saya tidak dirumah karena tuntutan sekolah.
Peneliti : Apakah rumah pernah serasa tidak ada penghuninya?
Narasumber : Io biasa, apalagi kalau siang hari, biasa makamini-mini kik inde banua.
peneliti : taeg sia mi matakuk biasa tok hahah, kemudian sebagai anak Kristen , dengan melihat perilaku dan ajaran orangtua, maka bagaimana sifat karakter kristani yang kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?
Narasumber : Ko diada'i kik yah untuk menghargai orang yang lebih tua, sia ungkamasei tau lan banua sapo yamoka tek waktu akan kebersamaan dengan keluarga biasa tida ada.
Peneliti : kalau Adil?
Narasumber : Eeee biasa adil biasa duka adikku manna diallian sola kakakku
Peneliti : Yanna Kasih?
Narasumber : Kasih? Ee napakaboro' kik ee, biasa duka nakua Indo'ku ko dikamasei tuk siulu' ta yah.
Peneliti : Jadi mukamasei sia tu siulu' mi le?
Narasumber : Biasa ahahah

Peneliti :kemudia Apakah itu kamu laksanakan dalam kehidupan sehari-hari kamu?

Narasumber : Hahah biasa sia kupogau' pah biasa duka tae'.

Peneliti : manusiawi yah tok.

Peneliti : lalu, Apakah ada dorongan baik dalam diri kamu sendiri ataupun dari orangtua untuk menerapkan karakter kristiani tersebut? atau denraka diongmai penanmmu atau lu diomai raka tomatua tu lah umpogau'i tuk karakter kristiani?

Narasumber :O io ee dengan ya, sapo biasa kah marosso na' umpogau'i sia biasa matakuk'ki' umpogau'i saba' biasa dikerei ke sala ki'

Peneliti : lalu, bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter kristiani yang kamu rasakan dalam keluarga menurut kamu,?

Narasumber :Ko bertanggung jawab, apa po to' ee, ee menjadi panutan, menjadi orangtua yang baik dan menyayangi kami selaku anak-anaknya dan mengasihi, meskipun terhalang oleh waktu kebersamaan dalam keluarga..

Peneliti :Kemudian, Bagaimana cara kamu untuk memperkuat nilai-nilai kristiani sesuai dengan yang diajarkan orangtua kepada kamu?

Narasumber :Dengan cara berperilaku baik sia tidak sombong, juga menghargai orang lain dan orang tua, juga mengandalkan Tuhan.

Peneliti : Apakah kamu pernah ditegur oleh orangtua pada saat melakukan kesalahan baik dalam berbicara, maupun dalam berbuat?

Narasumber : Io di tegur na' biasa, biasa duka na' di kerei'.

Peneliti :Kemudian, bagaimana perasaan kamu ketika sedang ditegur oleh orangtua karena perilaku kamu? Umbah susi perasaanmu ke massana komi ditegur raka di kerei' raka?

Narasumber : Biasa na' la morai kiara', biasa kende' emosikku, yaraka ku male tampei ke massan ni kiara' hahaha

Peneliti : Terus, pernah kah kamu memberontak kepada orangtua?

Narasumber :Biasa liu to yah o, kadang saya marah-marah lako indo'ku, apalagi kalau saya sedang emosi, terkadang saya bicara kasar.

Narasumber 4

Nama : HARIANTO SAPAN LEMBANG

Umur : 12 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Peneliti : Harianto, selaku remaja baik tentu tidak terlepas dari peran orangtua sebagai teladan yang baik, jadi bagaimana keakraban kamu dengan orangtua? Atau umbasusi hubunganmu sola tomatua melo raka atau biasa bangri atau umbasusi?

Narasumber : Ai' biasa bangri tak yah mukua.

Peneliti : biasa saja umbasusi?

Narasumber : Io mukua, sak sibuk toda yah indokku sola ambe'ku lah

Peneliti : Sibuk apa siamo tuk tomatua yah?

Narasumber : Yanna indokku, sibuk lako pa'lakna biasa, biasa duka male lako umanna ee itu biasa sae lako makaren, yanna ambe'ku sibuk lako tedongna to yah oo, biasa ke tassu' malambik to ke male nalan riu tedong nah ko sule manna ri sattu kumande raka to nah mane pakande tedonga to nah male o yah tek tandai tumbah na ola hahahah

Peneliti : jadi jarang ada kumpul-kumpul dengan anggota keluarga yah?

Narasumber : Io, malahan biasa kosong tuk banua keallo, yanna sule mok massikolah to tae' tau dio banua, jadi datang saja ganti baju manna mok itu, ku makan, ku mane male maningo sama teman-temanku.

Peneliti : Ooo, terus sebagai anak Kristen, dengan melihat perilaku dan ajaran orangtua, maka bagaimana sifat karakter kristani yang kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari? Atau umbasusi pengauran Kristen mupogau' keallo?

Narasumber : bagaimana itu?

Peneliti : maksudnya, apakah bapak dan ibu sering mengajarkan untuk tetap rendah hati, adil, dan tidak sombong, atau selalu mengajarkan adek untuk tetap mengandalkan Tuhan, dalam mendidik kamu ?

Narasumber :Biasanya to e' biasa ke duduk na' sama to, biasa nakua indo'ku sola ambe'ku ko dau mu sombong ya'i, sia biasa nakuankan ko hargaai tuk lumai tomatua.

Peneliti :Dalam hal adil?

Narasumber :Eee, nah kuan bang ra' biasa ko di bagi-bagi tuk apantak yah ke buda sia i

Peneliti : Biasa sia mu bagi to'

Narasumber :Io ke morai na' pah biasa tek ku pa' benni sak nah pedakkai duka na' jadi.

Peneliti :Wa'aa mawatang kelah, hahahah

Peneliti :Yanna kasih umbah susi?

Narasumber :Biasa napokada sia indo' sola ambe' ko kamasei tu tau le

Peneliti :Biasa duka roko dikuan ko dikamasei tu solata yah?

Narasumber : Hehehe

Peneliti :Lalu, Apakah ada dorongan baik dalam diri sendiri ataupun dari orangtua untuk menerapkan karakter kristiani tersebut?

narasumber :Umbah susi tuk dorongan, didorong ki' atau umbah susi? Hehehe

Peneliti :ahaha tannia, maksudku dengan raka lammai penammu lah umpogau' tuk penggauran kristiani ba'tu lu diomairaka sia tomatua?

Narasumber :Oooo, tek kah ditandai apa disangah jadi, io ee dengan tak yah mukua , tapi biasa marosso na' umpogau'i karena tidak ada niat.

Peneliti :Lalu, bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter kristiani yang kamu rasakan dalam keluarga menurut kamu,?

Narasumber :Peran apa disangah peran?

Peneliti :Peran ba'tu contoh!

Narasumber :Ooo, e orangtua dapat menjadi panutan, sia teladan, atau contoh nah biasa duka mendadi penolong.

Peneliti : Lalu, Bagaimana cara kamu untuk memperkuat nilai-nilai kristiani sesuai dengan yang diajarkan orangtua kepada kamu?

Narasumber :Ko dikembangkan, nah mane to ku pogau', dan di praktekkkan.

Peneliti :apakah kamu sering melakukan kesalahan dan ditegur oleh orangtua?

Narasumber :Io tarru'-tarru' to yo oo, biasana' ditegur dan dimarahi.

Peneliti : terus bagaimana respon yang diberikan orangtua ketika kamu sedang tidak jujur?

Narasumber :Di kerei ki' ee, sapo biasa dipatudu nak duka.

Peneliti :Lalu bagaimana perasaan kamu ketika sedang ditegur oleh orangtua?

Narasumber :Eee, yah biasa didengarkan, biasa duka tidak didengarkan.

Peneliti :Lalu, apakah kamu pernah memberontak kepada Orangtua?

Narasumber :Biasa.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam Proposal Skripsi ini, penulis melakukan pengamatan sekaitan dengan judul Analisis Pembentukan Karakter Kristiani Anak Usia 12-15 Tahun Dalam Keluarga Di Lembang Burasia Berdasarkan Teori Thomas Lickona. Adapun tahap yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut;

a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi mengenai Pembentukan Karakter Kristiani Anak usia 12-15 tahun Dalam Keluarga Di Lembang Burasia.

b. Aspek yang diamati

1. Keteladanan orangtua dalam membentuk karakter kristiani, diantaranya;
 - a. Rendah Hati
 - b. Adil
 - c. Kasih
2. Bagaimana perilaku yang di perankan Orangtua Dalam membentuk karakter kristiani.
3. Misi orangtua dalam membentuk krakter kristiani bagi anak.

PEDOMAN/INSTRUMEN WAWANCARA

a. Wawancara untuk Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keakrapan Bapak/Ibu dengan anak dalam proses pembentukan karakter kristianinya?	
2	Menurut Bapak/Ibu bagaimana pandangan Alkitab, Mengenai Karakter kristiani?	
3	Bagaimana pembentukan karakter kristiani yang yang Bapak/Ibu terapkan dalam mendidik dan membimbing anak dalam keluarga?	
4	Menurut Bapak/Ibu untuk dapat membentuk karakter kristiani pada anak, cara apa yang bapak/Ibu lakukan dalam mengembangkan nilai-nilai karakter kristiani bagi anak?	
5	Apakah ada misi/tujuan yang ditanamkan oleh Bapak/Ibu dalam keluarga sebagai tanda pembentuk karakter kristiani bagi anak?	

b. Wawancara untuk anak remaja usia 12-15 tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keakrapan kamu dengan orangtua anda?	
2	Sebagai anak Kristen, dengan melihat perilaku dan ajaran orangtua, maka bagaimana sifat karakter kristiani yang anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari?	
3	Apakah ada dorongan baik dalam diri sendiri ataupun dari orangtua untuk menerpakan karakter kristiani tersebut?	
4	Menurut anda, bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter kristiani yang anda rasakan dalam keluarga?	
5	Bagaimana cara anda untuk memperkuat nilai-nilai kristiani sesuai dengan yang diajarkan orangtua kepada anda?	

HASIL OBSERVASI INFORMAN 01 (MR)

No	Indikator Karakter Kristiani	Hasil Observasi	Tanggal 5-7 Mei 2024
1	Keakrapan	Kedekatan antara (R) dengan anggota keluarga boleh dikata lumayan Baik karena waktu kebersamaan dengan anggota keluarga itu kurang.	
2	Pandangan Alkitab	Beliau mengatakan bahwa rendah hati, taat dalam ajaran Tuhan, dan mengandalkan Tuhan. mengajari anak-anak untuk terus mengandalkan Tuhan dalam kehidupan.	
3	Mendidik/ membimbing	MR selalu mengajarkan anak-anaknya untuk tidak sombong, berperilaku adil selalu mengasihi, dan lebih menghargai orang yang lebih tua.	
4	nilai-nilai karakter kristiani	MR mengatakan bahwa, jika ada waktu dan kesempatan untuk duduk dan bercerita singkat dengan anggota keluarga. MR selalu memberikan motivasi dan arahan kepada anak-anak dan istrinya untuk menghargai oranglain, jujur, dan juga tidak sombong.	
5	misi/tujuan	MR memberikan pernyataan bahwa tentu ada misi, MR selaku seorang bapak tentu mengharapkan anak-anaknya menjadi anak yang mampu memperlihatkan sikap baiknya baik dalam bertindak maupun dalam berperilaku, dan itu tentu bagaimana MR selaku seorang bapak memperlihatkan sikap baik kepada anak-anak saya, meskipun terkadang	

		kami jarang berkumpul dengan anggota keluarga.	
--	--	--	--

HASIL OBSERVASI INFORMAN 02 (ESL)

No	Indikator Karakter Kristiani	Hasil Observasi	Tanggal 5-7 mei 2024
1	Keakrapan	Kedekatan ESL dengan anaknya bisa dikatakan bahwa kedekatan mereka baik bisa juga dikata biasa saja. Akibat kurangnya waktu kebersamaan dengan anggota keluarga, karena kesibukan masing-masing.	
2	Pandangan Alkitab	ESL memberikan arahan kepada anak-anaknya ketika ada waktu atau kesempatan untuk duduk bersama, dan mengajarnya untuk tetap rendah hati terhadap apa yang dimiliki, seperti ketika dalam menghadapi masalah	
3	mendidik / membimbing	Sebagai seorang Ibu, ESL selalu menanamkan karakter Rendah hati ingin berperilaku adil kepada anak-anaknya, tetapi terkadang tidak kesampaian karena keadaan yang terkadang tidak mencukupi untuk membeli apa yang diminta oleh anak-anaknya, dan bagaimana mengasihi.	
4	Nilai-nilai karakter	mengajarkan anak-anak sayA untuk tidak sombong, tidak, selalu mengasihi, dan lebih menghargai orang yang lebih tua.	
5	Misi/Tujuan	ESL mengatakan bahwa kejujuran dalam keluarga sangatlah penting, tetapi terkadang dalam keluarga ESL lebih dominan kepada ketidak jujuran, meskipun ESL sering mengingatkan kepada anak-anaknya untuk berperilaku jujur ketika ada perilaku yang sudah dilakukan	

HASIL OBSERVASI INFORMAN 03 (JSL)

No	Indikator Karakter Kristiani	Hasil Informan	Tanggal 5-7 Mei 2024
1	Keakrapan	Terkadang JSL merasa dekat, tetapi kadang juga JSL merasakan tidak diperhatikan, karena kurangnya waktu Bersama dengan kedua orangtua, Dimana kedua orangtuanya memiliki kesibukan yang membuat JSL kadang merasa diperhatikan kadang pula tidak.	
2	Karakter kristiani	JSL menyampaikan bahwa iya selalu diajarkan untuk menghargai orang yang lebih tua, mengasihi merasa bahwa rendah hati dalam dirinya terkadang dia terapkan.	
3	Dorongan	JSL mengatakan bahwa dalam diri jansen ada dorongan baik dari diri sendiri maupun dari orangtua untuk melakukannya tetapi terkadang saya tidak mau melakukannya karena jansen masih dilimuti dengan kemalasan dan takut untuk melakukannya karena kalau salah biasa orangtua marah.	
4	Peran orangtua	JSL merasakan dalam dirinya bahwa orangtua selalu bertanggung jawab, menjadi panutan, menjadi orangtua yang baik dan menyayangi kami selaku anak-anaknya dan mengasihi, meskipun terhalang oleh waktu kebersamaan dalam keluarga.	
5	Nilai kristiani	Bagi JSL, cara yang dia lakukan untuk menerapkan nilai-nilai kristiani sesuai dengan yang diajarkan orangtuanya yaitu dengan cara berperilaku baik dan tidak sombong, juga menghargai orang lain dan orang tua, juga mengandalkan Tuhan	

HASIL OBSERVASI INFORMAN 04 (HSL)

No	Indikator Karakter Kristiani	Hasil Observasi	Tanggal 5-7 Mei 2024
1	Keakrapan	Hubungan dengan orangtua biasa saja. karena orangtua sibuk dengan pekerjaannya dan HSL juga sibuk bermain bersama dengan teman dirumahnya	
2	Karakter kristiani	HSL, mengatakan bahwsanya jika HSL dengan orangtua sebentar itu, terkadang orangtua mengajarkan untuk tidak sombong dan juga orangtua selalu mengajari saya untuk menghormati orangtua.	
3	Dorongan	HSL mengatakan bahwa, ada dorongan dari dalam dirinya dan juga dari luar untuk melakukannya, tetapi terkadang HSL tidak melakukannya karena tidak ada niat.	
4	Peran orangtua	HSL, mengatakan bahwa orangtua menjadi panutan, teladan, contoh dan juga menjadi penolong pemberi kasih sayang,.	
5	Nilai kristiani	Menurut Harianto cara menumbuhkan nilai kristiani yang dia iliki semestinya dikembangkan, diterapkan, dan di praktekkan.	